

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Budaya yang sangat beragam di Indonesia membuat negara tersebut kaya akan ragam budaya. Di Indonesia Setiap daerah memiliki budaya yang berbeda, seperti Bahasa, adat, pakaian, alat musik tradisional, dan beragam tarian. Oleh sebab itu, perlu adanya pengenalan mengenai keberagaman budaya Indonesia kepada anak-anak sejak supaya budaya nusantara senantiasa terjaga kelestariannya dan tidak akan hilang bahkan punah, terutama pada budaya ragam tarian dan kebudayaan lagu daerah Indonesia yang menjadi sebuah kekuatan dan ciri khas budaya Indonesia di mata dunia.

Salah satu ragam budaya Indonesia adalah Lagu daerah, dimana lagu daerah merupakan sebuah lagu yang mempunyai ciri khas yang berbeda antara daerah satu dengan daerah yang lainnya. Letak perbedaan lagu di tiap daerah yaitu terletak pada lenggak-lenggok nada disetiap lagu daerah, Bahasa, alat musik dan bagaimana cara melagukan nyanyian atau cengkok. Perbedaan atau ciri khas lagu daerah menentukan asal usul lagu tersebut, misalkan pada penggunaan Bahasa yaitu bahasa dari daerah tersebut atau setempat, penggunaan alat musik dari daerah tersebut dan menggunakan cengkok dari daerah setempat.¹ Keberagaman lagu daerah di Indonesia merupakan sebuah ciri khas tersendiri yang ada pada daerah-daerah tersebut. Oleh sebab itu,

¹ Siti Rohchani, *lagu daerah* (Jakarta timur: Pt balai pustaka, 2012), 13.

pentingnya bagi kita untuk senantiasa menjaga keragaman budaya yang ada di Indonesia dan melestarikannya.

Perkembangan zaman membuat lagu daerah lambat laun semakin dilupakan bahkan ditinggalkan oleh masyarakat Indonesia terutama kalangan anak-anak yang kurang mengetahui bahkan tidak mengenal sama sekali mengenai budaya tradisional tersebut. Pada saat ini banyak dan seringkali ditemukan pada dunia anak-anak yang lebih suka lagu pop dan lebih mengenal lagu-lagu terkini yang mengarah pada modernisasi, sehingga lagu-lagu daerah yang sudah menjadi kebudayaan bangsa Indonesia yang harusnya dilestarikan oleh generasi selanjutnya itu terabaikan, sehingga kesadaran dan jiwa nasionalisme pada diri anak-anak kurang yang ditandai dengan kurangnya mengetahui lagu-lagu yang menjadi ciri khas daerah tersebut.² Ketidaktahuan adanya ragam budaya lagu daerah membuat lagu daerah tersebut akan hilang dan punah. Oleh karena itu, pengenalan dan pembelajaran lagu daerah pada anak merupakan sebuah langkah yang baik untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam menyanyikan lagu-lagu daerah dalam bidang pendidikan.

Pendidikan seni mempunyai peran penting dalam mengenalkan keragaman budaya Indonesia kepada generasi penerus. Tujuannya memperkenalkan budaya Indonesia ialah supaya kebudayaan Indonesia yang memiliki banyak keberagaman lagu daerah dan alat musik khas daerah bisa

² Ayu Aprilyana Kusuma Dewi, "Media Pembelajaran Lagu-Lagu Daerah Dan Budaya Berbasis Android," *Journal of Information Technology and Computer Science (INTECOMS)* 4, No. 1 (Juni, 2021): 80, <https://doi.org/10.31539/intecom.v4i1.2019..>

terjaga kelestariannya.³ Di sekolah pembelajaran budaya sangat perlu diberikan kepada siswa untuk menumbuhkan kesadaran akan budaya sebagai anak bangsa. Pada Pendidikan jenjang SD kurikulum 13 Terdapat sebuah muatan seni budaya dan keterampilan. Pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 mengenai Standar Nasional Pendidikan Indonesia bukan hanya ada pada satu mata pelajaran sebab cakupan budaya itu sendiri meliputi berbagai aspek kehidupan. Pada mata pelajaran Seni Budaya, pembahasan budaya tidak dibahas secara sendiri, tetapi menyatu dengan pembahasan seni. Oleh sebab itu, pada dasarnya pembelajaran seni budaya itu merupakan sebuah seni yang berbasis budaya.⁴ Adanya pembelajaran seni budaya disekolah akan membuat siswa belajar mengenai budaya melalui seni, dan akan belajar mengenai seni.

Mata pelajaran seni berperan penting dalam mengenalkan budaya Indonesia, terutama budaya tradisional lagu-lagu daerah. Suatu pembelajaran yang mengaitkan dengan sebuah budaya akan memberikan dampak yang baik bagi siswa.⁵ Pembelajaran lagu daerah untuk kelas III di SD Plus Nurul Jadid Peglegur Pamekasan masih sangat rendah. Rendahnya pengetahuan mengenai lagu-lagu daerah membuat siswa kurang mampu dalam menyanyikan lagu-lagu daerah.⁶

³ Vania Stefani, "Pengembangan Media Video Solfeggio Terhadap Kemampuan Bernyanyi Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Fundadidikdas* 4, No. 3 (November, 2021): 296, DOI: <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v4i3.4466>.

⁴ Diovani Rahardi Thursdila dan Esy Maestro, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya (Bernyanyi Lagu Daerah) Di Smp Negeri 10 Padang," *e-Jurnal Sendratasik* 9, No. 3 (2020): 30, <https://doi.org/10.24036/jsu.v9i1.109392>.

⁵ May Sari Lubis, "Penerapan Model Explicit Instruction Pada Pembelajaran Lagu-Lagu Daerah Di Kelas Iv Sdn 101886 Kiri Hilir," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)* 02, No. 02 (Desember, 2020): 72, <https://doi.org/10.32696/pgsd.v2i2.63>.

⁶ Observasi pra penelitian kelas III SD Plus Nurul Jadid Panglegur Pamekasan pada tanggal 1 September 2023 jam 07.20.

Lagu-lagu daerah bukan hanya sebagai hiburan semata melainkan juga sebagai ritual-ritual penting, pengobatan, bahkan juga bisa digunakan sebagai alat komunikasi. Dengan belajar musik dan lagu-lagu daerah maka siswa dapat menyalurkan pemikiran-pemikiran melalui musik dan lagu yang dapat dinikmati.⁷ Kemampuan seseorang ada yang bisa digali sendiri ada juga yang harus dibantu sehingga potensinya terasah dan menghasilkan prestasi. Supaya siswa mampu bernyanyi dengan baik dan benar, perlu diajarkan Teknik atau cara bernyanyi dengan baik dan benar.⁸ Terutama siswa harus tau dulu apa yang mau dinyanyikan, misalkan lagu-lagu daerah. Apabila siswa dibiarkan tidak tahu mengenai budaya lagu daerah maka kebudayaan tersebut akan hilang dan terlupakan, khususnya pada lagu-lagu daerah yang sudah menjadi ciri khas daerah tersebut. Untuk mengatasi masalah tersebut maka diperlukan solusi seperti mengenalkan lagu daerah guna membangkitkan kembali lagu daerah tersebut supaya terjaga kelestariannya.

Siswa mampu bernyanyi dengan baik dan benar apabila siswa tersebut diajarkan seperti apa dan bagaimana cara menyanyikan lagu daerah dengan baik dan benar. Mulai dari belajar vokal, pemanasan, sikap tubuh saat bernyanyi, pernapasan, intonasi dan vibrasi.⁹ Ketika bernyanyi kita juga harus tahu bagaimana Teknik-tekniknya supaya kita mampu dalam menyanyikan lagu tersebut. Siswa dikatakan mampu menyanyikan lagu apabila siswa tersebut memahami dan sesuai dengan Teknik bernyanyi yang baik dan benar.

⁷ Arina Restian, *Inovasi Musik Untuk Anak Negeri Indonesia Di SD* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017), 475.

⁸ Helmawati, *Mendidik Anakan Berprestasi Melalui 10 Kecerdasan* (Bandung: PTT Remaja Rosdakarya, 2018), 194.

⁹ *Ibid.*, 195.

Tugas guru dikelas yaitu untuk mengoptimalkan dan mengatur kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan KD dan indikator pencapaian kompetensi (IPK). KD dan indikator pencapaian kompetensi akan tercapai apabila dalam proses pembelajaran guru mampu untuk membuat siswa tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran dan kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung tidak jarang ditemukan siswa yang kurang mampu dalam penguasaan materi dengan alasan tidak tahu, malas belajar, bosan, capek, mengantuk dan lainnya. Maka dari itu, guru harus mempunyai Teknik, strategi, metode, model, pendekatan, serta media pembelajaran yang efektif dalam mengatasi masalah-masalah tersebut.

Media pembelajaran merupakan segala hal yang bisa dijadikan sebagai perantara atau alat untuk menyampaikan materi kepada siswa. Media memiliki cakupan yang luas, oleh sebab itu setiap benda yang bisa dijadikan perantara untuk menyampaikan pembelajaran itu disebut media pembelajaran.¹⁰ Penggunaan media juga harus disesuaikan dengan kebutuhan, ketersediaan sumber belajar, karakter siswa, tujuan pembelajaran dan lainnya.¹¹ Penggunaan media juga bisa membantu siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam menerima materi.

Peningkatan pembelajaran siswa bisa juga dilakukan dengan cara menggunakan *puzzle* sebagai media pembelajaran dikelas. *Puzzle* yaitu sebuah teka-teki. *Puzzle* ialah bentuk permainan yang dapat menantang daya

¹⁰ M. Fadlillah, *Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini* (Jakarta: prenadamedia group, 2018), 199-200.

¹¹ *Ibid.*, 201.

ingat dan kreativitas siswa supaya lebih mendalam, oleh karena itu dengan menggunakan media *puzzle* bisa memotivasi siswa untuk selalu mencoba memecahkan suatu permasalahan tetapi juga tetap menyenangkan, karena *puzzle* juga bisa diulang-ulang pengerjaannya. Dalam menghadapi tantangan saat menggunakan *puzzle* perlu terus mencoba sampai berhasil, sebab penggunaan *puzzle* akan memberikan rasa ketagihan.¹² Pembelajaran menggunakan media *puzzle* bisa membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan dan mengembangkan kepribadian yang utuh, baik fisiknya, intelektualnya, moralnya maupun emosionalnya.¹³ Hal ini bisa disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan dalam pembelajaran dapat dicapai dengan cara menggunakan media pembelajaran *puzzle*.

Proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas supaya lebih mudah dan menarik guru bisa menggunakan berbagai macam media pembelajaran yang sifatnya edukatif, supaya memotivasi siswa sehingga dalam pembelajaran siswa akan mendapatkan pengalaman sehingga siswa lebih memahami pembelajaran dan lebih mampu dalam penguasaan materi.¹⁴ Media *puzzle* merupakan sebuah media permainan yang terdiri dari potongan gambar, kotak-kotak, huruf, kata, dan angka yang berbentuk suatu pola tertentu sehingga siswa mempunyai keinginan menyelesaikan suatu permasalahan dengan cepat dan tepat. Dalam menyusun *puzzle*, siswa harus

¹² Ginalita Ratnayanti, *Sikap Preventif Melalui Teknik Puzzle* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), 45.

¹³ Ibid., 47

¹⁴ Sri Yunita, Ucup Supriatna, "Pengaruh Penggunaan Media Puzzle terhadap Hasil Belajar Siswa," *Syntax Idea* 3, No. 8 (Agustus, 2021): 2000, <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v3i8.1451>.

lebih dulu menguasai dan memahami materi pembelajaran yang sudah disampaikan supaya siswa dapat menyelesaikan permasalahan dengan tepat.¹⁵

Media *puzzle* ialah sebuah media visual yang berarti media yang dapat menyampaikan pesannya dengan cara melihat. Bukan hanya sekedar melihat saja untuk menerima pesan, tetapi juga memahami makna apa yang terkandung, menghayati, dan menghubungkan unsur yang terkandung pada pesan tersebut. Tujuan bermain *puzzle* menurut Malahayati dkk diantaranya adalah membentuk jiwa kerjasama, juga lebih konsisten dengan apa yang dikerjakan, kemudian tujuannya ialah melatih kecerdasan logis-matematis siswa.¹⁶ Supaya siswa tidak bosan dan lebih mudah dalam memahami materi diperlukan bantuan media pembelajaran yang efektif. Dengan media *puzzle* siswa akan belajar sambil bermain, sehingga suasana dikelas lebih menarik dan kemampuan siswa dalam menerima materi lebih meningkat.

Observasi dilakukan pada hari jumat tanggal 1 September 2023 jam 07:00 pada kelas III di SD Plus Nurul Jadid Panglegur Pamekasan. Berdasarkan hasil observasi permasalahan yang ada paada siswa kelas III SD Plus Nurul Jadid Panglegur Pamekasan ketika kegiatan pembelajaran Seni pada materi lagu daerah, siswa belum mengetahui dan kurang mampu dalam menyanyikan lagu daerah. Guru kelas III mengatakan bahwa pembelajaran lagu daerah disekolah kurang diajarkan. Sehingga siswa kelas III kurang tahu tentang lagu daerah dan kurang mampu dalam bernyanyi lagu daerah. Siswa juga kurang tahu membedakan antara lagu daerah dengan lagu anak-anak. Ketika siswa ditanya apakah kalian tahu lagu daerah, semua menjawab tidak

¹⁵ Ibid., 2001.

¹⁶ Eva Niko A, Mulyani, "Penggunaan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Dengan Tema Keluarga Pada Siswa Sekolah Dasar," *JPGSD* 01, No. 02 (2013): 3.

tahu, Perbandingan siswa yang tahu lagu daerah dengan yang tidak tahu lagu daerah sangat jauh, yaitu 10% banding 90%. Siswa menganggap bahwa lagu daerah tidak perlu dipelajari lagi di zaman sekarang, sebab sekarang sudah zaman modern dan siswa lebih suka mendengarkan lagu-lagu modern dan tidak tahu tentang lagu-lagu daerah yang menjadi budaya yang harus dilestarikan.¹⁷

Gunawan Santoso, dkk dalam penelitiannya mengatakan bahwa pengenalan lagu daerah dapat meningkatkan integritas sosial guna membangun semangat dalam persatuan dan kesatuan bangsa, juga cinta tanah air, dan semangat nasionalisme.¹⁸ Penelitian yang dilakukan oleh Danaang suchyo dan Supriyono mengatakan bahwa penggunaan media pembelajaran *puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar.¹⁹ Tasya Putri Purnama sari, dkk mengatakan bahwa media *puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa pada aspek kognitif, afektik, dan psikomotorik.²⁰ Kemampuan dalam bernyanyi termasuk pada aspek psikomotorik dimana siswa harus punya keterampilan ketika bernyanyi dan penguasaan terhadap lagu yang dinyanyikan.

Berdasarkan hasil pemaparan latar belakang, peneliti sangat tertarik melakukan penelitian tentang upaya meningkatkan kemampuan bernyanyi

¹⁷ Observasi pra penelitian kelas III SD Plus Nurul Jadid Panglegur Pamekasan pada tanggal 1 September 2023 jam 07.20.

¹⁸ Gunawan Santoso, Rahmaleli Sakinah, Adhistry Septia Hidayat, dkk., "Mengenal Lagu Daerah dan Lagu Nasional Republik Indonesia sebagai Pendidikan Multikultural bagi Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)* 02, No. 02 (Juni, 2023): 334, DOI: <https://doi.org/10.9000/jpt.v2i2.371>.

¹⁹ Danang Suchyo, Supriyono, "Penggunaan Media Puzzle untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar," *Jurnal JPGSD* 01, No. 02 (2013), 9.

²⁰ Tasya Putri Purnamasari, Oyoh Bariah, Nancy Riana, "Efektivitas Penggunaan Media Puzzle dalam Membaca Huruf Hijaiyah," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, No. 4 (2022): 2031, DOI: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5683>.

anak pada lagu daerah menggunakan media *puzzle* untuk mata pelajaran seni, sehingga peneliti menuangkannya dalam judul “UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERNYANYI ANAK PADA LAGU DAERAH UNTUK MATA PELAJARAN SENI MELALUI MEDIA PUZZLE TERHADAP SISWA KELAS III DI SD PLUS NURUL JADID PANGLEGUR PAMEKASAN”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perlu adanya rumusan masalah sebagai panduan langkah penelitian yang disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penggunaan media *puzzle* untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi anak pada lagu daerah untuk mata pelajaran seni terhadap siswa kelas III di SD Plus Nurul Jadid Panglegur Pamekasan?
2. Bagaimana pelaksanaan media *puzzle* dapat meningkatkan kemampuan bernyanyi anak pada lagu daerah untuk mata pelajaran seni terhadap siswa kelas III di SD Plus Nurul Jadid Panglegur Pamekasan?
3. Bagaimana hasil penggunaan media *puzzle* dapat meningkatkan kemampuan bernyanyi anak pada lagu daerah untuk mata pelajaran seni terhadap siswa kelas III di SD Plus Nurul Jadid Panglegur Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana perencanaan penggunaan media *puzzle* dapat meningkatkan kemampuan bernyanyi anak pada lagu daerah untuk

mata pelajaran seni terhadap siswa kelas III di SD Plus Nurul Jadid Panglegur Pamekasan.

2. Untuk mengetahui Bagaimana penggunaan media *puzzle* dapat meningkatkan kemampuan bernyanyi anak pada lagu daerah untuk mata pelajaran seni terhadap siswa kelas III di SD Plus Nurul Jadid Panglegur Pamekasan.
3. Untuk mengetahui hasil penggunaan media *puzzle* untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi anak pada lagu daerah untuk mata pelajaran seni terhadap siswa kelas III di SD Plus Nurul Jadid Panglegur Pamekasan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menyumbangkan khasanah ilmu pengetahuan dan mengembangkan inovasi pembelajaran khususnya dalam penggunaan media *puzzle* dalam proses belajar mengajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat penting bagi peneliti guna meningkatkan wawasan serta pedoman bagi peneliti sebagai calon pendidik yang profesional. Selain itu, dengan melaksanakan penelitian ini peneliti dapat mengetahui serta memperoleh pengalaman terkait penggunaan media pembelajaran yakni media pembelajaran *puzzle*.

b. Bagi Siswa

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bernyanyi anak pada lagu daerah untuk mata pelajaran seni melalui media pembelajaran *puzzle* terhadap siswa kelas III di SD Plus Nurul Jadid Panglegur Pamekasan.
2. Melalui penelitian ini diharapkan media *puzzle* dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan.

c. Bagi Guru Sekolah Dasar

Dapat menerapkan media pembelajaran *puzzle* untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi anak dan dapat menggunakan media *puzzle* pada mata pelajaran yang lain.

d. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat evaluasi bagi sekolah khususnya dalam meningkatkan kemampuan bernyanyi anak pada lagu daerah dengan menggunakan media *puzzle* yang efektif dan juga efisien.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna baik dari aspek penggunaan lagu daerah maupun dari penggunaan media *puzzle*.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan dugaan sementara dari hasil penelitian. Berdasarkan pemaparan latar belakang serta rumusan masalah diatas, maka hipotesis dalam penelitian Upaya Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi

Anak Pada Lagu Daerah Untuk Mata Pelajaran Seni Melalui Media *puzzle* Terhadap Siswa Kelas III di SD Plus Nurul Jadid Panglegur Pamekasan yang dirumuskan sebagai berikut. Jika penggunaan media pembelajaran *puzzle* berjalan dengan lancar dan efektif maka kemampuan bernyanyi anak pada lagu daerah untuk mata pelajaran seni terhadap siswa kelas III akan meningkat.

F. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini disusun untuk memberikan batasan istilah yang jelas sehingga dapat memberikan batasan penelitian agar tidak menimbulkan pengertian yang berbeda. Ruang lingkup dalam penelitian ini, yaitu:

1. Permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah masalah peningkatan kemampuan bernyanyi anak.
2. Subjek penelitian yaitu seluruh siswa kelas IIIA SD Plus Nurul Jadid Panglegur Pamekasan.
3. Objek penelitian yaitu upaya meningkatkan kemampuan bernyanyi anak pada lagu daerah untuk mata pelajaran seni melalui media *puzzle* terhadap siswa kelas III di SD Plus Nurul Jadid Panglegur Pamekasan.
4. Tempat penelitian di SD Plus Nurul Jadid Panglegur Pamekasan.
5. Dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester gasal tahun pelajaran 2023/2024.
6. Ruang lingkup ilmu adalah pembelajaran seni materi lagu daerah Tondu Majang dari Jawa Timur.

G. Definisi Istilah

Istilah-istilah yang perlu dijelaskan dalam upaya meningkatkan kemampuan bernyanyi anak pada lagu daerah untuk mata pelajaran seni melalui media *puzzle* terhadap siswa kelas III di SD Plus Nurul Jadid Panglegu Pamekasan, yakni:

1. Kemampuan Bernyanyi Anak

Kemampuan bernyanyi merupakan suatu keahlian yang didasari keterampilan-keterampilan yang diasah dan di latih dengan baik dan benar. Semua orang bisa bernyanyi tapi tidak semua orang mempunyai kemampuan dalam bernyanyi. Seseorang dikatakan mempunyai kemampuan dalam bernyanyi apabila orang tersebut bisa bernyanyi dengan baik benar, mulai dari vocal, intonasinya, vibrasi bahkan pengucapan kata-kata yang menjadi lirik dari lagu yang dinyanyikan.

2. Lagu Daerah

Lagu daerah merupakan suatu kebudayaan yang dimiliki oleh setiap daerah dan sudah menjadi ciri khas dari daerah tersebut. Setiap daerah memiliki 27omput yang berbeda sehingga hal ini menjadi pembeda antara lagu daerah satu dengan daerah lainnya. Perbedaan yang bisa dilihat antar daerah satu dengan daerah lainnya ialah penggunaan alat musik, lenggak-lenggok nadanya, dan cengkoknya.

3. Media Pembelajaran *puzzle*

Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam menyampaikan sebuah materi supaya lebih mudah dipahami. Penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam menunjang tercapainya tujuan

pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran siswa akan lebih tertarik mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dan siswa akan lebih mengerti tentang materi yang akan disampaikan

puzzle merupakan sebuah permainan teka-teki. Media *puzzle* Merupakan sebuah media pembelajaran untuk mengasah kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Tantangan dalam penggunaan media *puzzle* harus diselesaikan dengan baik dan benar, maka dari itu siswa harus memahami dulu materi yang akan dijadikan tantangan.

H. Kajian Penelitian Terdahulu

Peneliti mencoba mencari literatur yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan. Hal ini dilakukan untuk membantu proses penelitian serta sebagai pembeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Tabel 1. 1 perbandingan Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang.

No	Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Eva Niko A dan Mulyani, dengan judul penelitian "Penggunaan Media <i>puzzle</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Dengan Tema Keluarga Pada Siswa	a. Penelitian terdahulu terfokus untuk meningkatkan hasil belajar sedangkan pada penelitian ini terfokus pada	a. Kedua penelitian tersebut sama-sama menggunakan media <i>puzzle</i> . b. Metode

No	Penelitian	Perbedaan	Persamaan
	Sekolah Dasar”.	<p>peningkatan kemampuan bernyanyi.</p> <p>b. Subjek penelitian yang dilakukan oleh Eva Niko A dan Mulyani adalah siswa kelas II di SDN Gedongan Mojokerto, sedangkan pada penelitian kali ini adalah siswa kelas III di SD Plus Nurul Jadid Panglegur Pamekasan.</p> <p>c. Mata pelajaran pada penelitian yang dilakukan oleh Eva Niko A dan Mulyani yaitu</p>	<p>penelitian yang digunakan sama, yaitu menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).</p>

No	Penelitian	Perbedaan	Persamaan
		mata pelajaran IPS sedangkan pada penelitian ini menerapkan pada mata pelajaran seni. ²¹	
2	Dwi Agsriyani (2021) melakukan penelitian tentang ”Peningkatan Kemampuan Seni Menyanyi Menggunakan Alat Musik Sederhana Pada Anak Kelompok B Melalui Metode Demonstrasi”	Penelitian yang dilakukan Dwi Agsriyani menggunakan alat musik sederhana melalui metode demonstrasi sedangkan penelitian kali ini menggunakan media <i>puzzle</i> . ²²	Penelitian tersebut ialah sama-sama meneliti tentang mata pelajaran seni serta fokus pada kemampuan menyanyi.

²¹ Eva Niko A, Mulyani, “Penggunaan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Dengan Tema Keluarga Pada Siswa Sekolah Dasar, “ *JPGSD* 01. No. 02 (2013): 1-10.

²² Dwi Agsriyani, “Peningkatan Kemampuan Seni Menyanyi Menggunakan Alat Musik Sederhana Pada Anak Kelompok B Melalui Metode Demonstrasi,” *Jurnal Educatio* 7, No. 2 (Mei, 2021): 404-408, 10.31949/educatio.v7i2.1054